

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pendidikan sekolah merupakan suatu proses yang melibatkan pendidik, bahan ajar, dan siswa. Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, serta mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan pendidikan (Depdiknas, 2006).

Untuk itu kita sebagai guru harus mencetak manusia-manusia yang berkualitas dengan jalan meningkatkan mutu pendidikan sejak dini. Karena, pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan mandiri. Ilmu matematika memberi sumbangan yang cukup besar dalam pembentukan manusia unggul, untuk menyelesaikan berbagai masalah-masalah kehidupan. Pada dasarnya, matematika adalah pemecahan masalah karena itu, matematika sebaiknya diajarkan melalui berbagai masalah yang ada disekitar siswa dengan memperhatikan usia dan pengalaman yang mungkin di miliki siswa.

Kondisi proses pembelajaran siswa sekarang ini masih diwarnai penekanan pada aspek pengetahuan (kognitif). Masih sedikit proses pembelajaran yang benar mengacu pada adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar itu sendiri dalam pembelajaran matematika. Yaitu, pembelajaran hanya menekankan pada aspek kognitif semata, kurang melibatkan siswa sehingga siswa itu kurang mandiri dalam belajar bahkan cenderung pasif (didalam kelas siswa hanya diam, dengar dan catat) bahkan ada juga yang ngobrol dengan teman lainnya.

Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, akan ada siswa yang merasa bahwa pengajaran yang dilakukan oleh guru terlalu cepat keadaan ini akan dialami oleh siswa yang lambat dalam belajar. Sebaliknya, adapula siswa yang cepat dalam menerima pelajaran dan merasa bahwa pengajaran yang dilakukan guru terlalu lambat. Hal seperti ini dapat berpengaruh

pada proses pembelajaran sebab siswa yang mengalami kelambatan dalam menyerap materi akan memunculkan kebingungan pada siswa tersebut. Sebaliknya siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang cepat akan merasa bosan.

Berdasarkan tujuan/keinginan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap matematika dan meminimalkan anggapan-anggapan negatif terhadap matematika yang membuat para ahli pendidikan matematika di Indonesia berupaya mencari terobosan baru menemukan metode pembelajaran matematika lain dengan mengacu pada pengamalan di negara lain dan dengan melihat karakteristik yang memungkinkan dapat diuji cobakan juga di Indonesia.

*Realistic Mathematics Education* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran matematika yang dapat mengubah mind set, paradigma dan sudut pandang siswa dari matematika yang abstrak menjadi matematika yang dekat dengan kehidupannya, kontekstual, realistik dan menyenangkan.

Melalui penelitian terhadap kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Binabudi Cipanas diperoleh fakta bahwa guru belum termotivasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam penggunaan pendekatan matematika realistik, karena beberapa sebab. Diantaranya : Banyaknya materi pelajaran yang harus diajarkan, bila dihubungkan pada kenyataan bahwa guru Sekolah Dasar adalah guru kelas yang mempunyai tugas mengajarkan berbagai mata pelajar, sehingga pembelajaran yang dilakukan terkesan hanya mengejar target kurikulum. Sebab yang kedua adalah anggapan yang keliru terhadap pelaksanaan pendekatan matematika realistik, bahwa pendekatan matematika realistik memerlukan persiapan yang khusus dan rumit akibatnya membutuhkan waktu persiapan yang lamabahkan sampai menyita waktu. Yang terakhir adalah, belum efektifnya pemanfaatan sumber belajar di sekolah dan penggunaan alat peraga. Kondisi tersebut mengakibatkan kurangnya hasil belajar siswa kelas VSDN Binabudi Cipanas yang berjumlah 30 siswa pada pokok bahasansifat – sifat bangun datar, hal ini dapat di lihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Yaitu, dari 30 siswa masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah

nilai kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pokok Bahasan Sifat-sifat Bangun datar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika tentang pokok bahasan sifat-sifat bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Binabudi melalui penerapan pendekatan matematika realistik?
2. Bagaimana penerapan pelaksanaan pembelajaran matematik tentang pokok bahasan sifat-sifat bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Binabudi melalui penerapan pendekatan matematika realistik?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Binabuditentang pokok bahasan sifat-sifat bangun datar melalui pendekatan matematika realistik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perkembangan pelaksanaan pembelajaran matematika tentang pokok bahasan sifat – sifat bangun datar melalui penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Binabudi.
2. Perkembangan penerapan pelaksanaan pembelajaran matematika tentang pokok bahasan sifat – sifat bangun datar melalui penerapanpendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Binabudi.

3. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Binabudi tentang pokok bahasan sifat – sifat bangun datar melalui penerapan pendekatan matematika realistik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

##### 1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika tentang pokok bahasan sifat – sifat bangun datar.
- b. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan sifat – sifat bangun datar.

##### 2. Bagi Guru

- a. Sebagai alternatif bagi pembelajaran matematika khususnya tentang pokok bahasan sifat-sifat bangun datar melalui penerapan pendekatan matematika realistik.
- b. Memberikan pengalaman untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan matematika realistik.
- c. Membantu untuk menyampaikan konsep matematika yang abstrak supaya lebih kongkret dan mudah dipahami siswa.

##### 3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai contoh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
- b. Sumbangan pemikiran dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran matematika khususnya mutu serta kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini.

Zainal Arifin, 2014

*Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pokok Bahasan Sifat-Sifat bangun Datar*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika pembelajaran matematika melalui pendekatan matematika realistik di laksanakan dengan tepat di kelas V SDN Binabudi pada pokok bahasan sifat – sifat bangun datar maka hasil belajar siswa akan meningkat.

## F. Definisi Operasional

1. **Pendekatan matematika realistik** yang di maksud dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran yang berdasarkan karakteristik PMRI dalam proses pembelajarannya. Karakteristik PMRI terdiri dari: *concretizing, modelling, intertwinment, special assignment, dan interaction.*
2. **Hasil belajar** yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan kognitif yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan matematika realistik yang ditunjukkan dengan nilai skor tes yang diberikan oleh guru setiap selesai pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk uraian, Adapun indikator – indikator hasilbelajar yang dimaksud terdiri dari :
  - a. Menemutunjukkan sifat – sifat bangun datar berbentuk persegi panjang.
  - b. Menemutunjukkan sifat – sifat bangun datar berbentuk persegi.
  - c. Membedakan sifat bangun datar berbentuk persegi panjang dengan persegi.
  - d. Menemutunjukkan sifat – sifat bangun datar berbentuk segitiga.
  - e. Menemutunjukkan sifat – sifat bangun datar berbentuk layang – layang.
  - f. Menemutunjukkan sifat – sifat bangun datar berbentuk trapesium
  - g. Membedakan sifat – sifat bangun datar berbentuk trapesium sama kaki dan trapesium siku – siku.
  - h. Menemutunjukkan sifat – sifat bangun datar berbentuk jajaran genjang.
3. **Bangun datar** yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bangun datar persegi panjang ,persegi ,segitiga , trapesium, layang – layang dan jajaran genjang.